

Periode	: Semester Ganjil
Tahun	: 2021
Skema Abdimas	: Program Kemitraan Masyarakat

**LAPORAN AKHIR**  
**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PENCEGAHAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI**



**Disusun oleh :**

Ketua pelaksana 1 : Ns. Widia Sari, S.Kep., M.Kep 0320089002

Anggota 1 : Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp. Kep. Mat 0314107501

Anggota 2 : Nila Ranggani 20160303006

Anggota 3 : Barokatus Salamiyah 20160303052

Anggota 4 : Nurma Meutia 20160303016

**Program Studi Ners**  
**Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Esa Unggul**  
**2021**

Halaman Pengesahan Laporan Hasil  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri
2. Nama mitra sasaran : Himpunan Mahasiswa Keperawatan FIKES Universitas Esa Unggul
3. Ketua tim :
  - a. Nama : Ns. Widia Sari, S. Kep., M. Kep
  - b. NIDN : 0320089002
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150
  - d. Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan /Keperawatan
  - e. Bidang keahlian : Keperawatan Anak
  - f. Telepon/Hp : 082311902288
  - g. Email : widia.sari@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Dosen
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 3 Mahasiswa
6. Lokasi kegiatan mitra (1) :

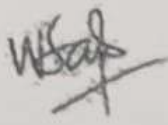
Alamat : Jl. Arjuna Utara No. 9  
Kelurahan : Duri Kepa  
Kecamatan : Kebon Jeruk  
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat  
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : 30 Hari
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Nasional, HAKI dan *booklet*
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
  - a. Dana Internal UEU : Rp. 1.500.000,-

Jakarta, 18 Agustus 2021

Menyetujui,  
Dekan Fakultas

Pengusul  
Ketua Tim Pelaksana

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Prof. Dr. Aprilita Rina Yanti, Eff., M.Biomed Apt  
NIP/NIK 215020572

  
Ns. Widia Sari., M. Kep  
NIP/NIK 218080754

Mengetahui,  
Ka. LPPM

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
13/09/2022  
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc  
NIP/NIK 20910038

### Identitas dan Uraian Umum

1. Judul pengabdian kepada masyarakat : Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri di Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
2. Tim pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian
1.	Widia Sari 0320089002	Ketua	Keperawatan
2.	Ety Nurhayati 0314107501	Anggota 1	Keperawatan
3.	Nila Ranggani 20160303006	Anggota 2	Mahasiswa
4.	Barokatus Salamiyah 20160303052	Anggota 3	Mahasiswa
5.	Nurma Meutia 20160303016	Anggota 4	Mahasiswa

3. Objek (khalayak sasaran) pengabdian kepada masyarakat  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai, bulan : Januari tahun : 2021  
Berakhir, bulan : Februari tahun : 2021
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul  
Rp. 1.500.000,-
6. Lokasi pengabdian kepada masyarakat  
Universitas Esa Unggul
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :  
Mitra yang terlibat adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, dalam hal ini mitra berkontribusi dalam bekerjasama dengan pihak HMJ dan Prodi dalam memberikan penyuluhan tentang Pencegahan Keputihan
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan  
Kurang pengetahuan tentang pencegahan Keputihan pada remaja. Sebuah solusi yang ditawarkan berupa sosialisasi kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan keputihan pada remaja
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):  
Keuntungan melakukan sosialisasi penyuluhan pencegahan keputihan adalah sebagai suatu upaya antisipasi untuk mencegah terjadinya keputihan pada remaja.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan Publikasi jurnal : publikasi jurnal

Daftar Tim Pelaksana dan  
Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Esa Unggul

1. Ketua pelaksana  
Nama : Ns. Widia Sari, S.Kep., M.Kep  
NIDN : 0320089002  
Jabatan Fungsional : Dosen  
Fakultas / Prodi : FIKES/Keperawatan  
Tugas : Bekerjasama dengan pihak HMJ  
Survey lapangan dan identifikasi masalah  
Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tim
2. Anggota 1  
Nama : Ety Nurhayati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp. Kep. Mat  
NIDN : 0314107501  
Jabatan Fungsional : Prodi Keperawatan  
Fakultas / Prodi : FIKES/Keperawatan  
Tugas : Bekerjasama dengan pihak HMJ  
Survey lapangan dan identifikasi masalah  
Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tim
3. Anggota 2  
Nama : Nila Ranggani  
NIM : 20160303006  
Fakultas / Prodi : FIKES/ NERS  
Tugas : membantu dalam melakukan pemberian materi  
Membantu dalam sosialisasi penyuluhan
4. Anggota 3  
Nama : Barokatus Salamiyah  
NIM : 20160303052  
Fakultas / Prodi : FIKES/ NERS  
Tugas : membantu dalam melakukan pemberian materi  
Membantu dalam sosialisasi penyuluhan
5. Anggota 4  
Nama : Nurma Meutia  
NIM : 20160303016  
Fakultas / Prodi : FIKES/ NERS  
Tugas : membantu dalam melakukan pemberian materi  
Membantu dalam sosialisasi penyuluhan

## **RINGKASAN**

Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua yaitu, keputihan normal dan abnormal. Keputihan yang normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu sedangkan keputihan yang abnormal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan yang terjadi karena mencuci vagina dengan air kotor dan pemakaian pembilas vagina yang berlebihan.

Pada penelitian Mokodongan (2015) menyatakan bahwa lebih banyak remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami masalah kesehatan reproduksi, ada 10% remaja yang sering menggunakan produk pembersih wanita, ada 17,59% remaja yang tidak mengeringkan genitalia eksterna setelah buang air kecil atau buang air besar dengan menggunakan tisu atau handuk kering. Selanjutnya 25,76% remaja yang membersihkan genitalia eksterna dengan arah dari belakang ke depan, 17% remaja yang sering menggunakan celana dalam ketat dalam aktivitas sehari-hari. 8,2% remaja yang sering memakai celana dalam dengan bahan bukan katun 2,5% remaja yang sering memakai bersama pakaian dalam dan handuk dengan orang lain

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu antisipasi yang baik. Antisipasi yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi berupa pendidikan kesehatan dengan Gerakan Remaja Menuju sehat untuk mencegah terjadinya keputihan. Dengan adanya sosialisasi pendidikan kesehatan tersebut diharapkan pengetahuan akan hal kesehatan reproduksi pada mahasiswi dapat meningkat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilakukan di Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk Jakarta Barat. Luarannya adalah dalam bentuk publikasi jurnal ilmiah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisa Situasi

Pada penelitian Mokodongan (2015) menyatakan bahwa lebih banyak remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami masalah kesehatan reproduksi, ada 10% remaja yang sering menggunakan produk pembersih wanita, ada 17,59% remaja yang tidak mengeringkan genitalia eksterna setelah buang air kecil atau buang air besar dengan menggunakan tisu atau handuk kering. Selanjutnya 25,76% remaja yang membersihkan genitalia eksterna dengan arah dari belakang ke depan, 17% remaja yang sering menggunakan celana dalam ketat dalam aktivitas sehari-hari. 8,2% remaja yang sering memakai celana dalam dengan bahan bukan katun 2,5% remaja yang sering memakai bersama pakaian dalam dan handuk dengan orang lain (Abrori et al., 2017).

Menurut (WHO, 2015), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2015), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (skill) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (abstract reasoning) (WHO, 2015)

Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua yaitu, keputihan normal dan abnormal (Bahari, 2012). Keputihan yang normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu sedangkan keputihan yang abnormal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan yang terjadi karena mencuci vagina dengan air kotor dan pemakaian pembilas vagina yang berlebihan (Bahari, 2012)

Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan (Badaryati, 2012). Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Azizah & Widiawati, 2015)

Apabila keputihan tidak normal (patologis) dibiarkan saja tanpa diobati tidak segera diberikan penanganan, akibatnya infeksi bisa menjalar masuk ke dalam rahim sampai menginfeksi ovarium. Sehingga penderita perlu memeriksakan organ dan saluran reproduksi ke pelayanan kesehatan. Agar diketahui penyebab patologisnya untuk dilakukan pencegahan serta penanganan yang tepat (Solikhah dkk, 2013).

#### B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap Mahasiswi FIKES Universitas Esa Unggul, didapatkan 20 orang Mahasiswi pernah mengalami Keputihan dan 5 diantaranya sudah mengetahui apa itu keputihan lalu ada 15 mahasiswi yang masih belum mengetahui tentang keputihan baik dari pencegahan, karakteristik dari keputihan normal dan abnormal. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya keputihan pada remaja putri.

Penyebab infeksi salah satunya jamur, bakteri, parasit, virus, kelainan alat kelamin, benda asing, dan kanker. Dan terdapat gejala keputihan yaitu Gejala keputihan karena faktor fisiologis antara lain: Cairan dari vagina bening, tidak berwarna, tidak berbau, tidak gatal; jumlah cairan bisa sedikit, bisa cukup banyak. Dan Gejala keputihan karena faktor patologis antara lain : Cairan dari vagina keruh dan kental, warna kekuningan, keabuan, atau kehijauan, berbau busuk, amis, dan terasa gatal, jumlah cairan banyak. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini berupaya untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada mahasiswi FIKES Universitas Esa Unggul tentang pencegahan keputihan pada remaja putri.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Solusi dan Target Luaran**

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadi Keputihan pada remaja adalah:

1. Bekerja sama dengan prodi keperawatan dan hmj keperawatan dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang Pencegahan Keputihan pada Remaja
2. Pemberian pendidikan kesehatan kepada Mahasiswi-Mahasiswi Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan universitas esa unggul tentang Keputihan pada remaja putri untuk mencegah terjadinya keputihan
3. Metode yang digunakan
  - a. Promosi kesehatan/penyuluhan
  - b. Booklet
  - c. Tanya jawab

#### **B. Target Luaran**

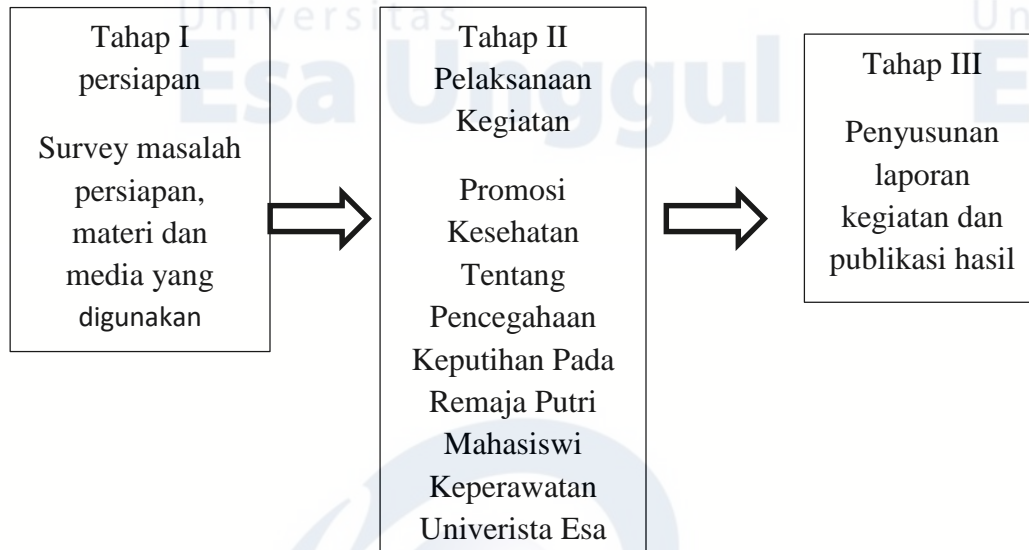
Target yang ingin diperoleh adalah peningkatan kebersihan organ reproduksi pada remaja sehingga dapat mencegah terjadi Keputihan. Luaran kegiatan yang ditargetkan untuk dilakukan adalah :

1. Peningkatan Mahasiswi-Mahasiswi dalam pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi untuk mencegah Keputihan pada remaja
2. Mahasiswi FIKES Remaja putri mampu mencegah terjadinya keputihan
3. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat menjadi sumber informasi bagi Mahasiswi bahwa pentingnya menjaga organ reproduksi



## BAB III METODE PELAKSANA

### A. Alur Kegiatan Dan Partisipasi Mitra



No	Kegiatan	Partisipasi/Mitra
1.	Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan Keputihan pada remaja putri Mahasiswi FIKES Universitas Esa Unggul	Berperan aktif sebagai peserta dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjadi keputihan

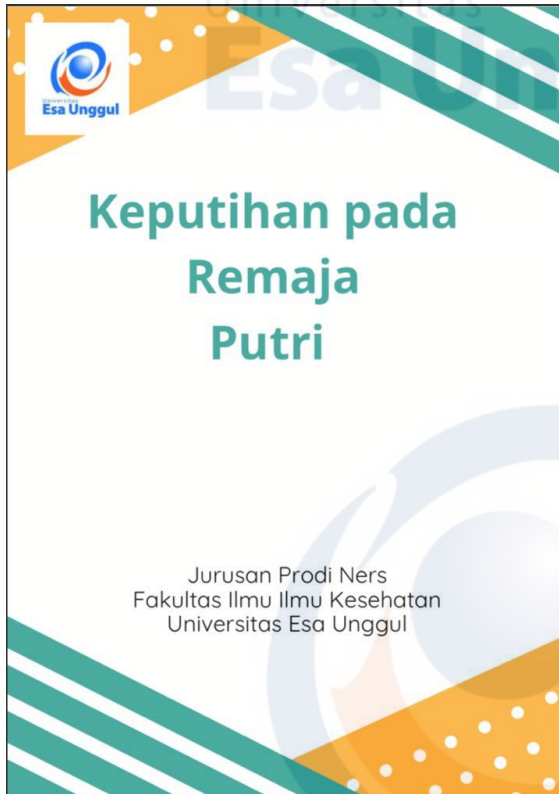
### B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan online secara google meeting. Peserta dalam kegiatan ini adalah remaja putri mahasiswi FIKES univesitas esa unggul. Adapun rencana kegiatan ini adalah:

- a. Materi pendahuluan : pengertian Keputihan, gejala keputihan, pencegahan keputihan, dan penatalaksanaan keputihan
- b. Melakukan sosialisasi kepada semua mahasiswi tentang pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi pada remaja untuk mencegah adanya keputihan. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara melakukan pendidikan kesehatan kepada semua mahasiswi FIKES Universitas Esa Unggul
- c. Promosi kesehatan kepada semua mahasiswi tentang menjaga organ reproduksi

Sarana dan prasarana dalam kegiatan ini adalah :

1. Booklet tentang Keputihan pada remaja
2. Modul tentang Keputihan pada remaja



**BAB IV**  
**JADWAL KEGIATAN**

A. Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Kegiatan Abdimas	Rp. 1.000.000,-
2.	Proposal & Publikasi	Rp. 250.000,-
3.	HKI	Rp. 250.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Studi ini akan dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 2 bulan pada tahun 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Bulan	
	Januari	Februari
Persiapan		
Perizinan Dan Persiapan Materi		
Pelaksanaan Kegiatan		
Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Organ Reproduksi Mencegah Keputihan		
Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan		
Penulisan Laporan		

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mahasiswi FIKES Universitas Esa Unggul merupakan salah satu Universitas di Kecamatan Kebun Jeruk, Jakarta Barat. Salah satu manifestasinya adalah mencegah dengan baik. Atas dasar ini maka ini maka diperlukan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kepada mahasiswi remaja.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Esa Unggul dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 Februari 2021 pukul 13.00 WIB s/d 15.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh mahasiswi dari FIKES Universitas Esa Unggul.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat di masyarakat Mahasiswi FIKES Universitas Esa Unggul adalah 1. Materi Pendahuluan : pengertian Keputihan, gejala keputihan, pencegahan keputihan, dan penatalaksanaan keputihan, 2. Promosi Kesehatan kepada Mahasiswi tentang pencegahan keputihan pada remaja putri, 3. Melakukan pengkajian tentang pencegahan keputihan pada remaja putri (pasca promosi). Beberapa media digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1. Booklet tentang pencegahan keputihan pada remaja putri, 2. Modul tentang pencegahan keputihan pada remaja putri.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan para dosen dan mahasiswi berlangsung dalam waktu 3 jam. Antusiasme para dosen dan mahasiswi dalam mendengar sosialisasi dan juga mengikuti penyuluhan pencegahan keputihan pada remaja putri. Hasil wawancara pada beberapa mahasiswi menunjukkan bahwa sebagian besar terhadap Mahasiswi Keperawatan Universitas Esa Unggul, didapatkan 20 orang Mahasiswi pernah mengalami Keputihan dan 5 diantaranya sudah mengetahui apa itu keputihan lalu ada 15 mahasiswi yang masih belum mengetahui tentang keputihan baik dari pencegahan, karakteristik dari keputihan normal dan abnormal.

Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua yaitu, keputihan normal dan abnormal (Bahari, 2012). Keputihan yang normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu sedangkan keputihan yang abnormal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan yang terjadi karena mencuci vagina dengan air kotor dan pemakaian pembilas vagina yang berlebihan (Bahari, 2012)

Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan (Badaryati, 2012). Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Azizah & Widiawati, 2015).

## **BAB VI**

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

1. Pemahaman yang baik pada mahasiswi FIKES akan pentingnya untuk mencegah terjadinya keputihan sebagai cara untuk mengurangi gangguan kesehatan pada organ intim wanita
2. Mahasiswi remaja putri akan menyadari pentingnya menjaga kebersihan organ intim wanita setelah dilakukan sosialisasi penyuluhan tentang pencegahan keputihan pada remaja putri

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bahari, H. (2012). Cara Mudah Atasi keputihan. Jakarta

Kusmiran, E. (2014). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta:SalembaMedika..

Manuaba. (2012). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Ilmu Kebidanan, Penyakit, Kandungan, dan KB.

Maryanti, S., & Wuryani, M. (2019). Persepsi dan perilaku remaja putri dalam mencegah keputihan di SMK 1 Lambuya Kabupaten Konawe. Jurnal SMART Kebidanan, 6(2), 65–69.

Monalisa et al. (2012). Clinical Aspects Fluor Albus of Female and Treatment. IJDV. 1(1): 19-22.

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

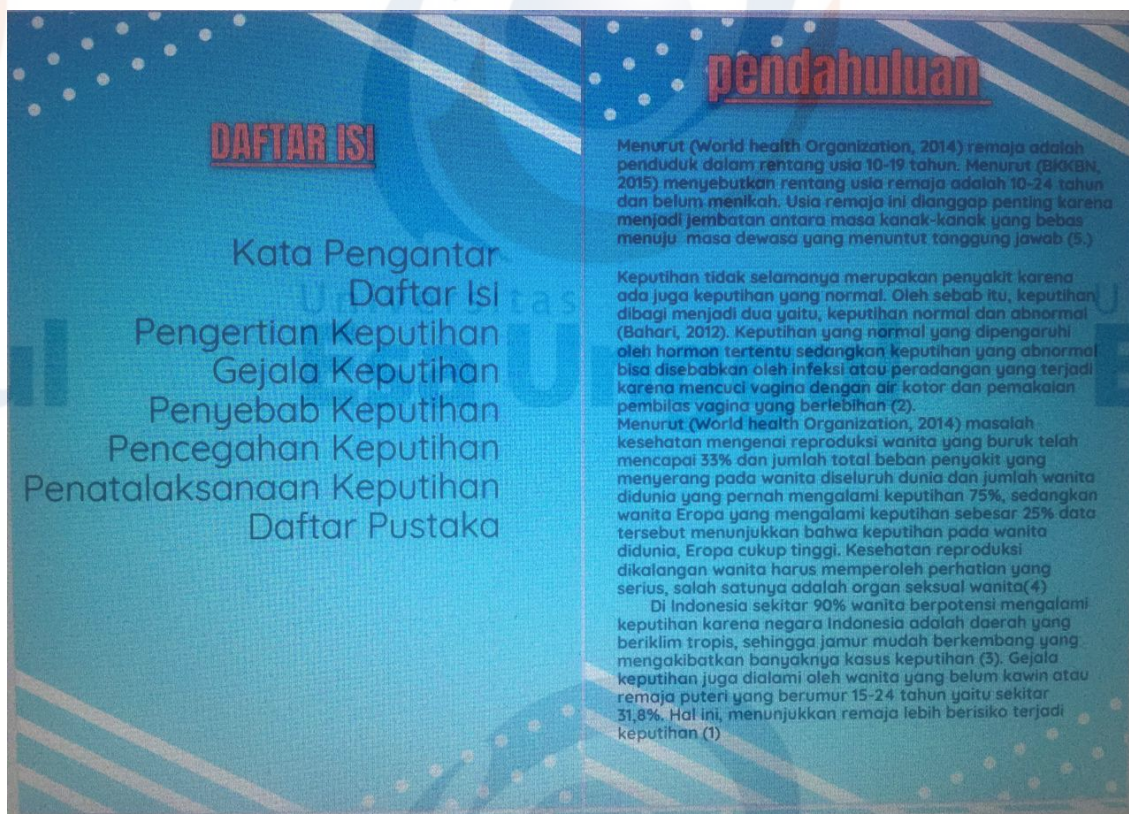
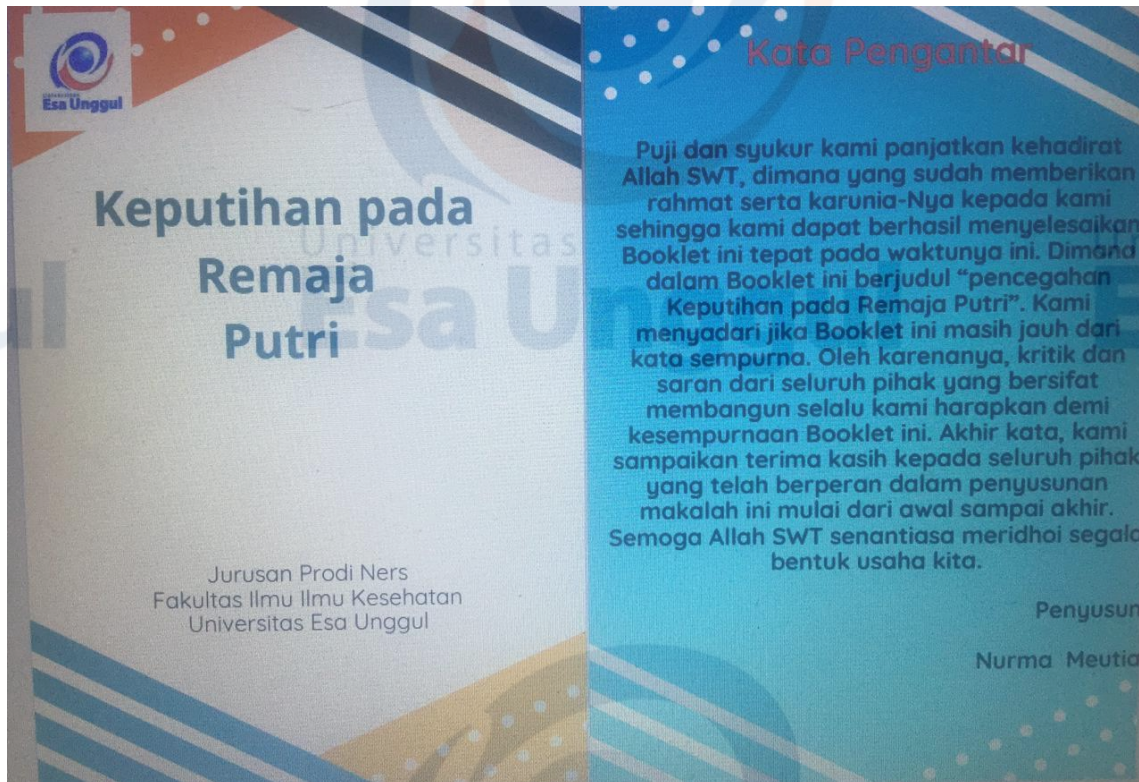
“ GERAKAN MENUJU REMAJA SEHAT ”

PENCEGAHAN KEPUTIHAN, TATALAKSANA DISMINORE DAN DETEKSI KANKER  
PAYUDARA DENGAN TEKNIK SADARI

Tanggal 19 Februari 2021

No	Nama Mahasiswi	Nim Mahasiswi
1.	Gledys Oksecargra Heryadiani	20200303024
2.	Vevi Sustria Damanik	20200303058
3.	Nurul Humayroh	20200303052
4.	Ratu mardillah	20200303016
5.	Chairuni Shaliha Nurfitra	20200303033
6.	Gracia	20200303059
7.	Ruth Devina P	20200302007
8.	Arieska Dwi	20200303030
9.	Ratu dini rahmawati	20200303042
10.	Farina Magdalena Kakihary	20200303022
11.	Novia Rahmahati	20200303031
12.	Mukriah	20200303063
13.	Roro Gustioratri Diantoro	20200303001
14.	listia handayani	20200303061
15.	Puspita Dwi Anggraeni	20200303054
16.	Rifdah Sukmah Putri	20200303026
17.	Dwi Ramadhanti	20200305016
18.	ISTIQOMAH SEJATI	20200304018
19.	Jessisca Okololy	20200305027
20.	Vevi sustria Damanik	20200303058
21.	Hasni Nurhasanah	20200305017
22.	Evi Debora	20160303025
23.	Eka septiani	20200305019
24.	Wayan Rindang S	20200305028

**DOKUMENTASI**





## PENGERTIAN KEPUTIHAN

Keputihan atau flour albus adalah kondisi vagina saat mengeluarkan cairan atau lendir menyerupai nanah. Keputihan tidak selamanya merupakan penyakit karena ada juga keputihan yang normal. Oleh sebab itu, keputihan dibagi menjadi dua, yaitu keputihan normal dan abnormal (2)

Keputihan merupakan kondisi yang sering dialami oleh wanita sepanjang siklus kehidupannya mulai dari masa remaja, masa reproduksi maupun masa menopause (7).



## *Gejala keputihan*

Gejala keputihan karena faktor fisiologis antara lain:

- Cairan dari vagina bening
- Tidak berwarna, tidak berbau, tidak gatal;
- Jumlah cairan bisa sedikit, bisa cukup banyak

Gejala keputihan karena faktor patologis antara lain :

- Cairan dari vagina keruh dan kental;
- Warna kekuningan, keabu-abuan, atau kehijauan;
- Berbau busuk, amis, dan terasa gatal;
- Jumlah cairan banyak

## Penyebab Keputihan

### Infeksi a) Jamur



Jamur yang sering menyebabkan keputihan adalah *Kandida albicans*. Biasanya disebut juga dengan *Kandidiasis genitalia*. Penyakit ini tidak selalu akibat PMS dan dapat terjadi pada perempuan yang belum menikah. Beberapa faktor pencetusnya antara lain pemakaian obat antibiotika dan kortikostteroid yang lama, kehamilan, kontrasepsi hormonal, kelainan endokrin seperti diabetes melitus. Selain itu bisa disebabkan karena menurunnya kekebalan tubuh seperti penyakit-penyakit kronis, serta selalu memakai pakaian dalam yang ketat dan terbuat dari bahan yang tidak menyerap keringat

## Penyebab Keputihan

### Bakteri



#### 1) Gonokokus

Penyakit ini disebut juga dengan *Gonorrhoe*, sering terjadi akibat hubungan seksual (PMS). *Gonokokus* yang purulen mempunyai silia yang dapat menempel pada sel epitel urethra dan mukosa vagina. Pada hari ketiga bakteri tersebut sudah mencapai jaringan ikat di bawah epitel dan terjadi reaksi radang.

#### (2) Klamidia trakomatis

Sering menyebabkan penyakit mata trakoma dan penyakit menular seksual.

#### (3) *Grandnerella*

Menimbulkan peradangan pada vagina, menghasilkan asam amino yang akan diubah menjadi senyawa amin, berbau amis, berwarna keabu-abuan. Biasanya gejala flour albus yang berlebihan, berbau dan disertai rasa tidak nyaman di bagian bawah perut.

#### c) Parasit

Jenis *Trikomonas vaginalis* adalah parasit yang paling sering menyebabkan keputihan. Penularan yang paling sering adalah lewat koitus, biasanya parasit ini kalau pada pria terdapat di uretra dan prostat. Gejala yang ditimbulkan adalah Flour albus encer sampai kental, kekuningan dan agak berbau disertai rasa gatal dan panas.

#### d) Virus

Jenis virusnya adalah *Human papiloma virus (HPV)* dan *Herpes simpleks*, ditandai dengan kondiloma akuminata, cairan berbau, tetapi tidak disertai rasa gatal.

## Penyebab Keputihan

2) Kelainan alat kelamin didapat atau bawaan Seperti rektovaginalis atau fistel vesikovaginal, cedera persalinan dan radiasi kanker genetalia atau kanker itu sendiri.

3) Benda asing  
Misalnya pesarium untuk penderita hernia, tertinggal kondom atau prolaps uteri dapat mengakibatkan keluarnya sekret vagina yang berlebihan.

4) Neoplasma Jinak  
Tumor jinak yang ada pada lumen akan mengakibatkan peradangan dan akhirnya mengalami keputihan.

5) Kanker  
Pada penyakit kanker sel akan cepat tumbuh secara abnormal dan mudah mengalami kerusakan, gejala yang ditimbulkan ialah cairan yang berbau busuk dan banyak disertai darah tak segar.

6) Fisik  
Akibat adanya tampon, penggunaan alat kontrasepsi IUD dan kejadian trauma pada alat genetalia.

## Pencegahan Keputihan

a. Mengenakan pakaian berbahan sintesis yang tidak ketat, sehingga ruang yang ada memadai dan tidak terjadi peningkatan kelembapan maupun iritasi

b. Tidak menggunakan bedak atau bubuk yang bertujuan membuat vagina harum atau kering

c. Bedak sangat kecil dan halus, hal ini mudah terselip dan tidak dapat dibersihkan, sehingga mengundang datangnya jamur vagina

d. Tidak menggunakan kloset yang kotor karena memungkinkan adanya bakteri yang dapat mengotori organ kewanitaan

e. Mengganti celana dalam secara rutin terutama jika berkeringat, mengurangi penggunaan pembersih vagina karena penggunaan yang terlalu sering akan membunuh mikroorganisme normal dalam vagina.

### Pencegahan Keputihan

f. Pola hidup sehat meliputi diet seimbang, waktu istirahat yang cukup, tidak mengonsumsi alkohol dan rokok, mengendalikan stress, dan menjaga berat badan tetap ideal dan seimbang

g. Membasuh vagina dengan cara yang benar yaitu dari depan ke belakang tiap kali selesai buang air kecil ataupun buang air besar.

h. Penggunaan cairan pembersih vagina sebaiknya tidak berlebihan karena dapat mengganggu keseimbangan flora normal vagina. Jika perlu, sebelum menggunakan cairan pembersih vagina, sebaiknya dikonsultasikan ke dokter

### Penatalaksanaan

Penatalaksanaan keputihan sebaiknya dilakukan sedini mungkin untuk menghindari komplikasi sekaligus untuk menyingkirkan adanya penyebab lain seperti kanker leher rahim yang memiliki gejala keputihan berupa sekret encer, berwarna merah muda, coklat, mengandung darah atau hitam serta berbau busuk (8).

Penatalaksanaan keputihan dilakukan tergantung pada penyebabnya. Umumnya obat-obatan untuk mengatasi penyebab dan mengurangi keluhan. Misalnya diberikan obat golongan flukonazol untuk mengatasi infeksi jamur dan golongan metronidazol untuk mengatasi infeksi bakteri dan parasit. Sediaan obat yang diberikan dapat berupa sediaan oral (berupa pil, tablet, kapsul), sediaan topikal seperti krim yang dioleskan, dan uvula yang dimasukkan ke dalam liang vagina. Pada penderita yang sudah memiliki pasangan, sebaiknya pasangannya juga diberi pengobatan, serta diberi anjuran untuk tidak berhubungan seksual selama dalam pengobatan

**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
 "Gerakan menuju remaja sehat"

Pencegahan Keputihan, Tatalaksana disimnore dan Deteksi kanker Payudara dengan Teknik SADARI

Jum'at, 19 Februari 2021

